

***Psychological Well-Being* pada Pengungsi Pencari Suaka yang Tinggal di Negara Transit**

(Studi Kasus : Medan, Sumatera Utara)

Rahma Wati¹, Venny², Yudi Sastra Tantama³

Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, Medan – Indonesia

Intisari: Jumlah pengungsi pencari suaka di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, sementara sebagian besar masih menunggu proses pencarian solusi jangka panjang oleh UNHCR dengan jangka waktu yang tidak dapat dipastikan. Selama menunggu proses, banyak hal yang terjadi di kehidupan pengungsi pencari suaka yang berdampak pada psikologis mereka. Penelitian ini berfokus pada gambaran *psychological well-being* pengungsi pencari suaka yang berada di negara transit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* terhadap enam orang subjek yang terdiri dari kelompok remaja tanpa pendampingan, kepala keluarga dan *single mother*. Keseluruhan data diperoleh melalui metode wawancara dan observasi. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai aspek *psychological well-being* pada para pengungsi pencari suaka yang berada di negara transit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rentang usia dan dukungan sosial sangat berpengaruh pada *psychological well-being* subjek kelompok remaja tanpa pendampingan dan kepala keluarga sementara kurangnya dukungan sosial pada subjek kelompok *single mother* membuat *psychological well-being* subjek rendah.

Kata kunci: pengungsi, kesejahteraan psikologis

Abstract: *The number of refugees and asylum seekers in Indonesia continues to increase every year, while most are still waiting for the process of finding a long-term solution by UNHCR for an uncertain period. During the waiting process, many things happen in their life that has an impact on psychological impact. This research focuses on how the psychological of well-being asylum seekers refugees in transit countries. This study used qualitative research methods and used purposive sampling technique which six subjects were used, consisting of a group of unaccompanied adolescents, heads of families and single mothers. Data obtained through interview and observation methods. The reason the researchers used this research technique was to dig deeper into the psychological well-being aspects of asylum seekers refugees in transit countries. The results showed that age and social support greatly influenced the psychological well-being subject of the unaccompanied adolescent group and the head of the family, while the lack of social support in the single mother group subject made the subject of the psychological well-being low.*

Keywords: *refugees, psychological well-being*